

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan era digitalisasi dan kemajuan teknologi setiap badan usaha dituntut untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta daya saing terutama dalam hal teknologi informasi. Semua kegiatan badan usaha akan berjalan baik apabila setiap bagian menjalankan sesuai tugas dan fungsinya masing-masing demi terwujudnya tujuan badan usaha tersebut. Setiap bagian juga harus saling bekerjasama dan terintegrasi demi terciptanya visi dari badan usaha itu sendiri. Dari hasil penjualan tersebut pelaku usaha dagang memperoleh laba. Dasar untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan yaitu dengan penilaian persediaan barang dagangan. Oleh karena nya perusahaan diharuskan menerapkan standar yang tinggi pada seluruh produk dan jasa. Pada dasarnya Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu bagaimana caranya agar produk-produk yang diproduksi dapat diterima oleh konsumen. Keputusan pembelian konsumen merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh para pemasar. Banyaknya produk-produk yang bermunculan mengharuskan pemasar sebagai pihak yang menawarkan berbagai produk kepada konsumen dapat menganalisis faktor-faktor yang menjadi dasar perilaku keputusan konsumen dalam melakukan pembelian produk. Untuk menarik pelanggan guna menciptakan keputusan pembelian, perusahaan tidak hanya melakukan kualitas pelayanan kepada konsumen, akan tetapi salah satu faktor terciptanya keputusan pembelian konsumen juga mempertimbangkan atribut produk yang berada di perusahaan tersebut. atribut produk merupakan pengembangan dari produk barang atau jasa yang akan berimplikasi pada manfaat yang akan didapat konsumen. Manfaat ini dikomunikasikan dan disampaikan oleh atribut produk, kualitas, merk dan pelayanan. Keputusan

mengenai atribut produk sangat mempengaruhi reaksi konsumen terhadap produk.

mengungkapkan “Atribut produk adalah unsur-unsur produk yang dipersepsikan sangat penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian”. Maka dari itu atribut produk merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh perusahaan dapat disimpulkan bahwa atribut merupakan unsur-unsur dari produk yang dapat mencerminkan tentang suatu produk dan merupakan gambaran dari kriteria dan manfaat produk tersebut untuk dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, PT Mulya Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bisnis adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang memproduksi boneka dan karpet surfer. PT Mulya Jaya adalah perusahaan yang bergerak di bisnis adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang memproduksi boneka dan karpet surfer.

Pada bagian persediaan kain tekstil di PT. Mulya Jaya masih terdapat sistem yang dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran barangnya masih dikeluhkan oleh petugas bagian gudang yang hingga saat ini dalam proses pengolahan datanya masih dilakukan secara manual. Bagian gudang yang bertugas untuk pencatatan data barang yang masuk ke gudang, mencatat data barang yang keluar dari gudang dan melayani permintaan barang, serta membuat laporan keluar masuk barang dan sisa barang yang tersedia, sering mengakibatkan lamanya penghitungan data stok barang ketika akan memperbarui jumlah stok barang dan membuat laporan stok barang karena pernghitungan masih dilakukan secara manual. Hal tersebut telah mengakibatkan kinerja yang kurang efisien sehingga memerlukan solusi yang tepat untuk menanggulangi masalah yang terjadi pada bagian gudang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan membuat rancangan aplikasi tentang persediaan dan cara penjualan produk yang di lakukan oleh perusahaan tekstil sebagai satu bentuk

strategi pemasaran agar konsumen tertarik melakukan pembelian sekaligus memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Serta cara penggajian dan presensi dari perusahaan tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana cara sistem melakukan pengecekan persediaan?
2. Bagaimana cara sistem mencatat barang persediaan yang tersedia ?
3. Bagaimana cara sistem melakukan pengecekan stok persediaan?
4. Bagaimana cara sistem mengolah data persediaan?

## 1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat rancangan dan implementasi sistem persediaan yang ada di PT. Mulya Jaya.
2. Menganalisis pencatatan dan pengolahan data persediaan yang dilakukan di PT. Mulya Jaya.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah pengembangan aplikasi penjualan persediaan, menggunakan QRIS untuk mendukung kinerja karyawan PT. Mulya Jaya yang meliputi:

1. Aplikasi ini dikembangkan dan diimplementasikan dengan menggunakan *desktop application*.

2. Pengguna aplikasi ini hanya untuk dipergunakan oleh admin yang terdaftar *Database*.
3. Sistem ini hanya memberikan informasi tentang stok persediaan produk di Gudang setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap tahun.

### 1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengerjaan perangkat lunak yang digunakan pada proyek akhir yaitu metode SDLC (*Sistem Document Life Cycle*). Pembangunan perangkat lunak harus mencakup dengan proses, metode, dan alat yang dibutuhkan (*tools*). Salah satu metode yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak yaitu menggunakan *waterfall* atau sering disebut dengan metode air terjun. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan.

Analisa Kebutuhan :

Tahapan ini adalah tahapan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada sistem dan juga kebutuhan dari sistem yang dibuat. Sebelum mengidentifikasi masalah, perlu dilakukan pengumpulan data untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna. Pada tahap ini, Teknik yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

a. Wawancara

Melakukan pengumpulan data dengan cara mewawancarai Wahyu Widjanarko , sebagai Direktur Utama PT Mulya Jaya. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sistem pengelolaan data persediaan dan penjualan produk yang terjadi di PT Mulya Jaya sehingga dapat memenuhi data yang diperlukan untuk membuat proyek akhir ini.

b. Studi Literatur

Mencari dan mempelajari referensi yang terkait dan dapat membantu dalam pembuatan proyek akhir. Referensi yang dimaksud adalah informasi yang didapatkan dari internet ataupun buku.

### 1. Desain

Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem seperti desain antarmuka menggunakan Balsamiq, diagram relasi antar table, dan gambaran BPMN. Yang nantinya akan menjadi perancangan sistem yang dapat diperkirakan kualitasnya sebelum diimplementasikan secara nyata.

### 2. Penulisan kode program

Tahap ini merupakan realisasi dari tahap desain yang sudah dibuat. Hasil dari tahap ini adalah program komputer yang telah dibuat pada tahap desain. Sistem informasi ini dibangun dengan Bahasa *CodeIgniter 4* dan basis data MySQL.

### 3. Pengujian sistem

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem yang sudah dibuat sebelumnya. Pengujian fokus pada perangkat lunak dari segi logika dan fungsionalitas untuk memastikan bahwa semua bagian tidak mempunyai kesalahan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah tabel jadwal pengerjaan proyek akhir :

